

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NY. I DENGAN INTERVENSI TERAPI
FOOT MESSAGE DAN RENDAM AIR HANGAT CAMPUR KENCUR TERHADAP
EDEMA IBU HAMIL TRIMESTER III DI RW 008 KELURAHAN JATICEMPAKA
KECAMATAN PONDOK GEDE**

**ANALYSIS OF MRS.I NURSING CARE WITH FOOT MESSAGE THERAPY
INTERVENTION AND SOAKING IN WARM WATER MIXED WITH GALANGAL
AGAINST EDEMA OF PREGNANT WOMEN IN THE THIRD TRIMESTER IN RW
008, JATICEMPAKA VILLAGE, PONDOK GEDE DISTRICT**

P-ISSN: 2477-6408 | E-ISSN: 2656-0046
Url Jurnal: <https://uia.e-journal.id/afiat/article/3820>
[https://DOI : 10.34005/afiat.v10i01.3820](https://DOI:10.34005/afiat.v10i01.3820)

Diana Putri
Rudaputri1@gmail.com
Universitas Islam As-Syafi'iyah

Marini Agustin
marinidilla@gmail.com
Universitas Islam As-Syafi'iyah

ABSTRAK

Perubahan yang terjadi selama kehamilan membutuhkan proses adaptasi baik fisik maupun psikologis dan mengakibatkan ketidaknyamanan fisiologis maupun patologis. Salah satu ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil adalah edema. Edema kaki terjadi sekitar 80% wanita hamil pada saat trimester III. Untuk mencegah ketidaknyamanan pada Ibu maka pelayanan kesehatan mengutamakan prinsip asuhan sayang ibu dan perawatan yang sesuai untuk ibu hamil. Penerapan menggunakan *foot massage* dan rendam air hangat dicampur kencur merupakan salah satu intervensi non farmakologi yang dapat digunakan untuk menurunkan edema kaki. **Tujuan** memberikan asuhan keperawatan pada pasien ibu hamil trimester III dengan menggunakan terapi non- farmakologi yaitu *foot massage* dan rendam air hangat campur kencur **Metode** penulisan deskriptif pendekatan studi kasus dengan pemberian asuhan keperawatan. **Hasil** setelah dilakukan terapi *foot massage* dan rendam kaki air hangat 1 kali dalam 5 hari selama masing-masing 20 menit terjadi pengurangan pada derajat edema, dari derajat 3+ menjadi derajat 1+ **Kesimpulan** bahwa terapi *foot massage* dan rendam air hangat campur kencur dapat mengurangi edema klien. **Saran** diharapkan terapi *foot massage* ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi ibu hamil trimester III sebagai alternatif menurunkan edema pada kaki.

Kata Kunci : *Edema, Hamil trimester III, Kencur, Terapi Rendam Kaki Air Hangat, Terapi Pijat Kaki.*

ABSTRACT

The changes that occur during pregnancy require both physical and psychological adaptation processes and result in physiological and pathological discomfort. One of the discomforts experienced by pregnant women is edema. Leg edema occurs in around 80% of pregnant women during the third trimester. To prevent discomfort to mothers, health services prioritize the principles of caring for mothers and appropriate care for pregnant women. Applying foot massage and soaking in warm water mixed with galangal is one of the non-pharmacological interventions that can be used to reduce foot edema. The aim is to provide nursing care to pregnant women in the third trimester using non-pharmacological therapy, namely foot massage and soaking in warm water mixed with galangal. The descriptive writing method is a case study approach by providing nursing care. The results after foot massage therapy and warm water foot soaking once every 5 days for 20 minutes each showed a reduction in the degree of edema, from grade 3+ to grade 1+. Conclusion: Foot massage therapy and warm water soaking mixed with kencur can reduce edema. client. It is hoped that this foot massage therapy can be applied in everyday life, especially for third trimester pregnant women as an alternative to reducing edema in the feet.

Keywords: Edema, Third trimester of pregnancy, Galangal, Warm Water Foot Soak Therapy, Foot Massage Therapy.

PENDAHULUAN

Kehamilan mengalami perubahan fisiologis dan psikologis. Perubahan fisiologis diantaranya perubahan organ reproduksi, sistem kardiovaskuler, pernafasan, ginjal, integumen, mukuloskeletal, neurologi, pencernaan, dan endokrin. (Zaenatushofi, 2019). Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dimana terdapat hasil konsepsi (pertemuan ovum dan spermatozoa) didalam Rahim seorang ibu. Kehamilan normal berlangsung dalam waktu 40 minggu atau jika dihitung dengan bulan yaitu 9 bulan. Kehamilan dibagi menjadi 3 Trimester, yaitu trimester pertama dihitung sejak minggu pertama sampai minggu ke-12, trimester II dari minggu ke-13 sampai minggu ke-27, dan terakhir trimester III dari minggu ke-28 sampai minggu ke-40. (Lisnawati et al., 2023)

Perubahan yang terjadi selama kehamilan membutuhkan proses adaptasi baik fisik maupun psikologis dan mengakibatkan ketidaknyamanan fisiologis maupun patologis. Untuk mencegah ketidaknyamanan pada Ibu maka pelayanan kesehatan mengutamakan prinsip asuhan sayang ibu dan perawatan yang sesuai untuk ibu hamil. Ketidaknyamanan kehamilan trimester III meliputi sering buang air kecil sekitar 50%, keputihan 15%, konstipasi 40%, perut kembung 30 %, edema (bengkak) kaki 20%, kram kaki 10%, sakit kepala 20%, striae gravidarum 50%, hemoroid 60%, sesak nafas 60% dan sakit punggung 70% (Mutia & Liva Maita, 2022)

Salah satu ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil adalah edema kaki yang normal. Terjadi akibat penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena dan tarikan gravitasi yang

menyebabkan retensi cairan semakin besar. Peningkatan retensi cairan ini berhubungan dengan perubahan fisik yang terjadi pada kehamilan trimester akhir, yaitu semakin membesarnya uterus seiring dengan pertambahan berat badan janin dan usia kehamilan. Selain itu, peningkatan berat badan akan menambah beban kaki untuk menopang tubuh ibu. Hal ini akan memicu terjadinya gangguan sirkulasi pada pembuluh darah balik di kaki yang berdampak pada munculnya edema (Mutia & Liva Maita, 2022)

Berdasarkan data WHO tahun 2020 menyebutkan ibu hamil yang mengalami edema kaki di dunia sekitar 75% dan menduduki posisi kedua untuk keluhan terbanyak ibu hamil (WHO, 2020). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2020 ibu hamil yang mengalami edema kaki di Indonesia berkisar 82% (Setianingsih & Fauzi, 2022). Berdasarkan data di Puskesmas Pondok Gede pada tahun 2022 jumlah ibu hamil dari bulan Januari sampai bulan Juli sebanyak 40,5%. Berdasarkan data di Puskesmas Pondok Gede ibu hamil yang mengalami edema kaki fisiologis sekitar 12,5% dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 5,12% (Yunitasari & Widyastuti, 2021)

Selama proses kehamilan berlangsung terjadi perubahan – perubahan fisik pada ibu hamil. Salah satunya adalah edema kaki. salah satunya adalah edema pada tungkai kaki/ekstremitas bawah. Hal ini disebabkan tekanan uterus yang semakin meningkat dan mempengaruhi sirkulasi cairan, dengan bertambahnya tekanan uterus dan tarikan gravitasi menyebabkan retensi cairan semakin besar. Edema pada kehamilan adalah pembengkakan akibat penumpukan cairan berlebih di jaringan, biasanya terjadi pada kaki dan jarang terjadi pada wajah dan tangan. (Saragih, 2021) Jika tidak ditangani akan berdampak merasa tidak nyaman dan terganggu aktivitasnya dan dapat berdampak negatif seperti eklamsia (Muhammadiyah et al., 2021)

Ada beberapa cara untuk membuat ibu hamil yang mengalami bengkak merasa nyaman akan kehamilannya, Penerapan menggunakan *foot massage* dan rendam air hangat dicampur kencur merupakan salah satu intervensi non farmakologi yang dapat digunakan untuk ibu hamil. Pijat kaki ini merupakan terapi yang berupa pemijatan secara perlahan pada daerah kaki dilakukan 20 menit sehari selama 5 hari di daerah yang aman tidak menimbulkan kontraksi Ibu yang mengalami ketidaknyamanan yang fisiologis namun juga perlu adanya pencegahan dan perawatan yang sesuai untuk ibu hamil yang mengutamakan prinsip asuhan sayang ibu dan bayi untuk mengurangi ketidaknyamanan tersebut. (Yunitasari & Widyastuti, 2021)

Terapi pijat sangat bermanfaat untuk penanganan edema pada kehamilan. Beberapa manfaat terapi pijat kaki antara lain adalah meningkatkan sirkulasi darah, dapat memberikan efek relaksasi yang mendalam, mengurangi kecemasan, mengurangi rasa sakit, ketidaknyamanan secara fisik, dan meningkatkan kualitas tidur. (Yanti et al., 2020) Terapi rendam kaki membantu meningkatkan sirkulasi darah dengan mempelebar pembuluh darah sehingga lebih banyak oksigen dipasok ke jaringan yang mengalami pembengkakan. Rendam air hangat dapat dikombinasikan dengan campuran kencur, karena kandungan flavonoid pada kencur berfungsi sebagai antiinflamasi yang dapat mengurangi edema (Putra & Siregar, 2019)

Hasil penelitian (Handayani & Novikasari, 2022) yang berjudul ‘ “Efektifitas Terapi pijat Kaki Dan Rendam Air Hangat Campur Kencur Untuk Edema Kaki Pada Ibu Hamil Trimester III Di Desa Margorejo Jati Agungkabupaten Lampung Selatan” Setelah dilakukan penerapan terapi pijat kedua kaki yang bengkak dan melakukan rendam kaki dengan air yang hangat campur kencur terhadap subjek (Ny.S) dan (Ny.T) yang dilakukan selama 5 hari berturut turut, pijat kaki selama 20 menit dan rendam air hangat campur kencur selama 20 menit dan hasilnya menunjukan bahwa terapi pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur berpengaruh terhadap penurunan derajat edema kaki ibu hamil trimester III.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Yunitasari & Widyastuti, 2021) dengan judul “Penerapan pijat Kaki Dan Rendam Air Hangat Campuran Kencur Untuk Mengurangi Edema kaki Pada Ibu Hamil Trimester III” mengatakan bahwa adanya pengaruh terapi pijat kaki dan rendam kaki dengan air hangat campur kencur. Intervensi dengan menerapkan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur, dilakukan selama 20 menit diberikan satu kali dalam sehari selama 5 hari. Hasil menunjukan sebelum intervensi pada kasus 1 yaitu 6mm pada kasus 2 yaitu 8mm. Setelah dilakukan intervensi pada kedua kasus sudah tidak mengalami edema. Kesimpulannya adalah pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur efektif untuk mengurangi edema kaki pada ibu hamil trimester III.

Hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8-13 Januari 2024 yang dilakukan di RW 008 yang dilakukan dengan wawancara terhadap 6 ibu hamil diperoleh 4 dari 6 ibu hamil mengalami edema pada ekstremitas bawah. Mereka mengeluh bengkak timbul saat terlalu lama berdiri, terasa tidak nyaman dan terasa berat saat berjalan tapi bengkak akan menghilang setelah beristirahat. Mereka mengatakan pernah mendengar teknik *foot massage* dan rendam air hangat

campur kencur, tetapi tidak mengetahui lebih dalam mengenai teknik *foot massage* dan rendam air hangat campur kencur

Berdasarkan latar belakang di atas penulis, perawat mempunyai peran memberikan asuhan keperawatan kepada pasien penderita, sehingga edema pada ibu hamil dapat terkontrol dan memberi kenyamanan kepada ibu hamil. Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk menyusun asuhan keperawatan tentang “Analisis Asuhan Keperawatan Ny. I Dengan Intervensi Terapi *Foot Massage* dan Rendam Air Hangat campur kencur Terhadap Edema Ibu Hamil trimester III Di RW. 008 Kelurahan Jaticepaka Kecamatan Pondok Gede”.

TUJUAN

1. Memaparkan Hasil pengkajian pada Ny. I dengan kehamilan trimester III di wilayah RW 008 Kelurahan Jaticepaka
2. Memaparkan Hasil diagnosis keperawatan pada Ny. I dengan dengan kehamilan trimester III di wilayah RW 008 Kelurahan Jaticepaka
3. Memaparkan Hasil intervensi keperawatan pada Ny. I dengan kehamilan trimester III di wilayah RW 008 Kelurahan Jaticepaka
4. Memaparkan Hasil implementasi keperawatan pada Ny. I dengan kehamilan trimester III di wilayah RW 008 Kelurahan Jaticepaka
5. Memaparkan Hasil evaluasi keperawatan pada Ny. I dengan kehamilan trimester III di wilayah RW 008 Kelurahan Jaticepaka
6. Memaparkan Hasil asuhan keperawatan dengan intervensi terapi *foot massage* dan rendam air hangat campur kencur terhadap penurunan edema pada Ny. I di wilayah RW 008 Kelurahan Jaticepaka

METODE PENULISAN

Menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus dengan pemberian tindakan langsung kepada ibu hamil trimester III yang mengalami edema derajat skala 3+ pada kakinya untuk mengurangi edema. evaluasi diberikan pada saat sebelum pelaksanaan terapi pertama dan sesudah terapi kelima dengan pemberian intervensi sebanyak 5 kali dalam waktu 5 hari. Penelitian dilakukan di rumah klien yaitu di Jl. Rawa Indah RT 001 RW 008. Pasien telah bersedia kerjasama dengan peneliti guna pemeliharaan kesehatan

dan kemajuan kesehatan. Setelah subjek diberikan penjelasan tentang tujuan serta maksud dari penelitian tersebut, subjek diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi sampel sebagai bentuk informed consent untuk menjadi sampel penelitian. Kemudian diminta persetujuannya untuk dijadikan sampel penelitian ini

HASIL PENELITIAN

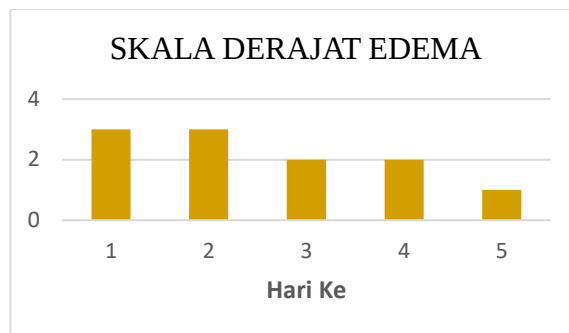
Dari hasil penerapan intervensi diatas yang dilakukan 5 hari, pada tanggal 21–25 Januari 2024 yaitu dengan memberikan Asuhan Keperawatan pada Ny. I dengan intervensi Terapi *foot massage* dan Rendam air Hangat campur kencur didapatkan hasil adanya pengaruh terapi *foot massage* dan Rendam air Hangat campur kencur. Dari 5 hari penatalaksanaan, penulis menyimpulkan bahwa terjadi penurunan skala derajat edema setelah diberikan *foot massage* dan Rendam air Hangat campur kencur, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1 Berbasis Bukti Pemberian Terapi Foot Massage Dan Rendam Air Hangat Campur Kencur

No	Hari/Tanggal	Skala derajat Edema
1	Hari 1	3+
2	Hari 2	3+
3	Hari 3	2+
4	Hari 4	2+
5	Hari 5	1+

Pada hari Minggu, 21 Januari 2024 melakukan implementasi terapi *foot massage* dan Rendam air Hangat campur kencur sebelum diberikan terapi dilakukan pengecekan terlebih dahulu didapati hasil skala derajat edema 3+. Pada hari selasa, 22 Januari 2024 melakukan implementasi kembali terapi *foot massage* dan Rendam air Hangat campur kencur sebelum diberikan terapi dilakukan pengecekan terlebih dahulu didapati hasil skala derajat edema 2+ dengan evaluasi klien merasa lebih segar dan kakinya lebih enteng. Dibuktikan pada hari Kamis, 25 Januari 2024 dengan hasil skala derajat edema 1+, Ny.I rutin melakukan terapi *foot massage* dan rendam air hangat campur kencur

Grafik 3.1 Analisis Intensitas Skala Derajat Edema Terapi Foot Massage Dan Rendam Kaki Air Hangat Campur Kencur



PEMBAHASAN

1. Pengkajian

Dalam pelaksanaan mengkajian klien dengan diagnosa edema. pengkajian ini difokuskan pada asuhan keperawatan. Pengkajian ini dilakukan pada tanggal 21 Januari 2024 Pukul 10.00 WIB s/d 12.00 WIB dengan sasaran 1 pasien ibu hamil Trimester III. Hasil dari pengkajian didapatkan data klien bernama Ny.I berusia 32 tahun dengan G3P2A0 usia kehamilan 35 minggu, jenis kelamin perempuan, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan terakhir SMA.

Pada keluhan utama didapatkan data, klien mengeluh tidak nyaman karena bengkak pada kakinya, skala derajat edema 3+, klien mengeluh sulit untuk rileks karena kakinya terasa berat. Klien tampak merintih TD : 120/85 mmHg N: 80 x / menit RR : 20x/menit S: 36,5°C. Berdasarkan teori, pada umumnya keluhan yang dirasakan pasien saat ini seperti mengeluh tidak nyaman, mengeluh sulit tidur dan mengeluh lelah.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan suatu penilaian klinis mengenai respons klien terhadap masalah kesehatan. Diagnosis keperawatan bertujuan untuk mengidentifikasi respons klien individu, keluarga dan komunitas terhadap situasi yang berkaitan dengan kesehatan (Tim Pokja SDKI SPP PPNI,2017). Standa Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penegakkan diagnosis keperawatan dalam rangka memberikan asuhan keperawatan yang aman, efektif dan etis. Berdasarkan hasil pengkajian Ny. I pada ibu hamil trimester III diagnosa yang muncul adalah

- a. Gangguan rasa nyaman b.d gangguan adaptasi kehamilan d.d klien mengatakan merasa tidak nyaman karena bengkak pada kakinya (**D.0074**)

Masalah ini ditemukan pada pengkajian pasien berdasarkan SDKI. Ditemukan data

– data yang sesuai dengan data mayor dan minor. Pada Ny. I didapatkan data klien

mengatakan tidak nyaman karena bengkak dikakinya, klien menagatakan saat berdiri terlalu lama kakinya akan bengkak dan terasa berat, kakinya terasa bengkak mulai pada kehamilan 30 minggu 30, kaki tampak bengkak dengan derajat edema 3+, klien gelisah

- b. Gangguan Pola Tidur b.d Kurang kontrol tidur d.d sering terbangun dimalam hari **(D.0055)**

Masalah ini ditemukan pada Ny. I dimana data yang ditemukan adalah klien mengatakan sering terjaga setelah sering buang air kecil saat waktunya tidur dimalam hari, klien mengeluh pola tidurnya berubah sejak kehamilan 20minggu dsn klien merasa kurang cukup istirahat dan tidak puas dengan tidurnya

- c. Keletihan b.d Kondisi fisiologis (kehamilan) d.d sering terbangun dimalam hari **(D.0057)**

Masalah ini ditemukan pada pengkajian pasien berdasarkan SDKI. Ditemukan data – data yang sesuai dengan data mayor dan minor. Pada Ny. I Pasien mengatakan mudah lelah jika beraktivitas dan kaki terasa pegal, mengelauih sering merasakan tidak bertenaga walaupun istirahat, klien tampak lemas.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan merupakan suatu rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh perawat didsarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai luaran (outcome) yang diharapkan. Sedangkan tindakan keperawatan adalah segala tindakan yang dikerjakan oleh perawat yang didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai luaran yang diharapkan (Tim Pokja SIKI DPP PPNI,2018)

- a. Gangguan rasa nyaman b.d gangguan adaptasi kehamilan d.d klien mengatakan merasa tidak nyaman karena bengkak pada kakinya **(D.0074)**

Intervensi diagnosa pertama yaitu Gangguan Rasa Nyaman dengan tujuan: Setelah dilakukan tindakan keperawatan 5x 24 jam maka diharapkan status kenyamanan meningkat (L.08064). Kriteria hasil : Perawatan sesuai kebutuhan meningkat, rileks meningkat dan keluhan tidak nyaman menurun.

Menurut peneliti bedasarkan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) yang sudah dijelaskan sebelumnya yang akan diimplementasikan sesuai dengan kondisi pasien yaitu: Observasi : Identifikasi gejala yang tidak menyenangkan, Identifikasi pemahaman

tentang kondisi, situasi dan perasaannya Terapeutik : berikan posisi yang nyaman, berikan terapi foot massage dan rendam kaki air hangat campur kencur, dukung keluarga dan pengasuh terlibat dalam terapi dan ajarkan terapi relaksasi

- b. Gangguan Pola Tidur b.d Kurang kontrol tidur d.d sering terjaga setelah sering buang air kecil saat waktunya tidur di malam hari **(D.0055)**

Intervensi diagnosa kedua yaitu gangguan pola tidur dengan tujuan: Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan kualitas tidur membaik (L.05045). Kriteria hasil : keluhan sulit tidur menurun, keluhan sering terjaga menurun, keluhan tidak puas tidur menurun, keluhan pola tidur berubah menurun, keluhan istirahat tidak cukup menurun

Menurut peneliti berdasarkan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) yang sudah dijelaskan sebelumnya yang akan diimplementasikan sesuai dengan kondisi pasien yaitu : Observasi : identifikasi pola aktivitas dan tidur, identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik dan/atau psikologis), identifikasi makanan dan minuman yang mengganggu tidur (mis: kopi, teh, alkohol, makan mendekati waktu tidur, minum banyak air sebelum tidur), identifikasi obat tidur yang dikonsumsi. Terapeutik : modifikasi lingkungan (mis: pencahayaan, kebisingan, suhu, matras, dan tempat tidur), fasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur, lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis: foot massage dan rendam air hangat). Edukasi : jelaskan pentingnya tidur cukup selama kehamilan, anjurkan menghindari makanan/minuman yang mengganggu tidur

- c. Kelelahan b.d Kondisi fisiologis (kehamilan) d.d klien mengatakan mudah lelah jika beraktivitas **(D.0057)**

Intervensi diagnosa ketiga kelelahan dengan tujuan: setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2 x24 jam maka diharapkan tingkat kelelahan menurun (L.05045). Kriteria hasil: tenaga meningkat, kemampuan melakukan aktivitas meningkat, verbalisasi lelah menurun, lesu menurun.

Menurut peneliti berdasarkan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) yang sudah dijelaskan sebelumnya yang akan diimplementasikan sesuai dengan kondisi pasien yaitu Observasi : identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan,

monitor kelelahan fisik dan emosional, monitor pola dan jam tidur, monitor lokasi dan ketidaknyamanan selama melakukan aktivitas. Edukasi : anjurkan tirah baring, anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan pada Ny. S dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2024 – 25 Januari 2024. Implementasi dilakukan selama 5 hari adapun diagnosa yang muncul sesuai dengan keluhan Ny. I sebagai berikut:

- a. Gangguan rasa nyaman b.d gangguan adaptasi kehamilan d.d klien mengatakan merasa tidak nyaman karena bengkak pada kakinya **(D.0074)**

Menurut peneliti berdasarkan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) yang sudah dijelaskan sebelumnya yang akan diimplementasikan sesuai dengan kondisi pasien yaitu: Observasi : Mengidentifikasi gejala yang tidak menyenangkan, mengidentifikasi pemahaman tentang kondisi, situasi dan perasaannya Terapeutik : Memberikan posisi yang nyaman, memberikan terapi foot massage dan rendam kaki air hangat campur kencur, mendukung keluarga dan pengasuh terlibat dalam terapi dan mengajarkan terapi relaksasi

- b. Gangguan Pola Tidur b.d Kurang kontrol tidur d.d sering terjaga setelah sering buang air kecil saat waktunya tidur di malam hari **(D.0055)**

Menurut peneliti berdasarkan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) yang sudah dijelaskan sebelumnya yang akan diimplementasikan sesuai dengan kondisi pasien yaitu : Observasi : Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur, mengidentifikasi faktor pengganggu tidur (fisik dan/atau psikologis), mengidentifikasi makanan dan minuman yang mengganggu tidur (mis: kopi, teh, alkohol, makan mendekati waktu tidur, minum banyak air sebelum tidur), mengidentifikasi obat tidur yang dikonsumsi. Terapeutik : memodifikasi lingkungan (mis: pencahayaan, kebisingan, suhu, matras, dan tempat tidur), memfasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur, melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis: foot massage dan rendam air hangat). Edukasi : menjelaskan pentingnya tidur cukup selama kehamilan, anjurkan menghindari makanan/minuman yang mengganggu tidur

- c. Keletihan b.d Kondisi fisiologis (kehamilan) d.d klien mengatakan mudah lelah jika beraktivitas **(D.0057)**

Menurut peneliti berdasarkan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) yang sudah dijelaskan sebelumnya yang akan diimplementasikan sesuai dengan kondisi pasien yaitu Observasi : mendentifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan, monitor kelelahan fisik dan emosional, memonitor pola dan jam tidur, memonitor lokasi dan ketidaknyamanan selama melakukan aktivitas. Edukasi : menganjurkan tirah baring, menganjurkan melakukan aktivitas secara bertahap

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan merupakan tahap akhir dari rangkaian proses keperawatan. Evaluasi dilakukan pada tanggal 21 januari 2024 – 25 januari 2024.

Hasil evaluasi pada Ny. I dengan masalah diagnosa pertama yaitu Gangguan rasa nyaman b.d gangguan adaptasi kehamilan d.d klien mengatakan tidak nyaman dengan bengkak dikakinya dilakukan pada tanggal 21 januari 2024 – 25 januari 2024 didapatkan hasil bahwa Klien mengatakan bengkak pada kakinya sudah berkurang, klien mengatakan sudah nyaman berjalan karena bengkak pada kakinya sudah berkurang.

Hasil evaluasi pada Ny. I dengan masalah keperawatan diagnosa kedua yaitu Gangguan pola tidur b.d kurang kontrol tidur d.d sering terbangun di malam hari yang dilakukan pada tanggal 21 januari 2024 – 25 januari 2024 didapatkan hasil bahwa Ny. I mengalami perubahan pola tidur, pasien memenuhi waktu tidur dengan cukup yaitu 7 jam.

Hasil evaluasi pada Ny. I dengan masalah keperawatan diagnosa ketiga yaitu Keletihan b.d Kondisi fisiologis (kehamilan) d.d klien mengatakan mudah lelah saat beraktivitas hari yang dilakukan pada tanggal 21 januari 2024 – 25 januari 2024 didapatkan hasil klien mengatakan sudah tidak lemas dan lesu sangat berkurang, mengatakan akan mulai beraktifitas secara bertahap klien mengatakan merasa lebih bugar

KESIMPULAN

1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian didapatkan data klien bernama Ny.I berusia 32 tahun dengan G3P2A0 usia kehamilan 35 minggu, jenis kelamin perempuan, pekerjaan ibu rumah tangga,

pendidikan terakhir SMA. Pada keluhan utama didapatkan data, klien mengeluh tidak nyaman karena bengkak pada kakinya, skala derajat edema 3+, klien mengeluh sulit untuk rileks karena kakinya terasa berat. Klien tampak merintih TD : 120/85 mmHg N: 80 x / menit RR : 20x/menit S: 36,5°C. Berdasarkan teori, pada umumnya keluhan yang dirasakan pasien saat ini seperti mengeluh tidak nyaman, mengeluh sulit tidur dan mengeluh lelah.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian Ny. I pada ibu hamil trimester III diagnosa yang muncul adalah

- a. Gangguan rasa nyaman b.d gangguan adaptasi kehamilan d.d klien mengatakan merasa tidak nyaman karena bengkak pada kakinya (D.0074)
- b. Gangguan Pola Tidur b.d Kurang kontrol tidur d.d sering terbangun di malam hari (D.0055)
- c. Keletihan b.d Kondisi fisiologis (kehamilan) d.d sering terbangun di malam hari (D.0057)

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi diagnosa pertama yaitu Gangguan Rasa Nyaman dengan kondisi Ny. I yaitu: identifikasi gejala yang tidak menyenangkan, identifikasi pemahaman tentang kondisi, situasi dan perasaannya, berikan posisi yang nyaman, berikan terapi foot massage dan rendam kaki air hangat campur kencur, dukung keluarga dan pengasuh terlibat dalam terapi dan ajarkan terapi relaksasi

Intervensi diagnosa kedua yaitu gangguan pola tidur dengan kondisi Ny. I yaitu identifikasi pola aktivitas dan tidur, identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik dan/atau psikologis), identifikasi makanan dan minuman yang mengganggu tidur (mis: kopi, teh, alkohol, makan mendekati waktu tidur, minum banyak air sebelum tidur), identifikasi obat tidur yang dikonsumsi. modifikasi lingkungan (mis: pencahayaan, kebisingan, suhu, matras, dan tempat tidur), fasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur, lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis: foot massage dan rendam air hangat), jelaskan pentingnya tidur cukup selama kehamilan, anjurkan menghindari makanan/minuman yang mengganggu tidur

Intervensi diagnosa ketiga kelelahan sesuai dengan kondisi Ny. I yaitu identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan, monitor kelelahan fisik dan emosional, monitor pola dan jam tidur, monitor lokasi dan ketidaknyamanan selama melakukan aktivitas, anjurkan tirah baring, anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap

4. Implementasi Keperawatan

Respon hasil dari penatalaksanaan implementasi terapi *foot massage* dan rendam kaki air hangat campur kencur menunjukkan terjadinya penurunan skala derajat edema pada pasien dari skala yang awalnya skala 3+ menjadi skala 1+ setelah dilakukan terapi *foot massage* dan rendam kaki air hangat campur kencur Dengan meningkatnya rasa nyaman, pemberian terapi *foot massage* dan rendam kaki air hangat campur kencur mampu mempengaruhi pola tidur Ny. I sehingga terpenuhinya waktu tidur dengan cukup yaitu 7 jam. Dengan menurunkan skala derajat edema yang awalnya skala 3+ menjadi skala nyeri 1+ dapat menurunkan rasa lemas dan lesu, dapat melakukan aktivitas lebih nyaman terutama saat berjalan.

5. Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan selama 5 hari kriteria hasil yang diinginkan adalah terjadinya penurunan skala derajat edema skala 3+ menjadi skala 1+, mengalami perubahan pola tidur, pasien memenuhi waktu tidur dengan cukup yaitu 7 jam, sudah tidak lemas dan lesu sangat berkurang dan merasa lebih bugar

SARAN

1. Bagi Institusi Universitas Islam As-Syafi'iyah

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun sebagai sumber acuan bagi mahasiswa keperawatan dalam memberikan intervensi komplementer khususnya pada mata kuliah maternitas mengenai terapi *foot massage* dan terap rendam air hangat campur kencur terhadap edema ekstremitas bawah pada ibu hamil trimester III

2. Bagi Ibu Hamil/Masyarakat

Diharapkan terapi *foot massage* ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi ibu hamil trimester III sebagai alternatif menurunkan edema pada kaki. pada

tahap ini peran keluarga khususnya suami sangat dibutuhkan untuk memberikan dukungan kepada klien dalam memberikan terapi *foot massage* dan rendam air hangat campur kencur

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi dalam penulisan asuhan keperawatan maternitas yang bertujuan untuk mengembangkan studi kasus pada ibu hamil, sebagai bekal untuk pengembangan inovasi terbaru dalam terapi non farmakologi pada ibu hamil

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah. (2021). *Penatalaksanaan Edema Kaki pada Ibu Hamil Trimester III Di Polindes Nur Jannatul Ainy. S. ST Blumbungan Pamekasan*. 1–13.
- Dey, T. N., Lubis, B., & Bintang, S. S. (2022). The Effect Of Soaking In Warm Water With Aromatic Ginger For Edema In Pregnant Mothers. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 5(1), 84–89. <https://doi.org/10.35451/jkk.v5i1.1323>
- Ernawati, Karo, M., Isnaini, F., & Fatmawati, I. (2022). *Kehamilan Editor :*
- Fitriani, A. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan DIII Kebidanan Jilid II*. www.mahakarya.academy
- Handayani, E., & Novikasari, L. (2022). Efektifitas Terapi Pijat Kaki Dan Rendam Air Hangat Campur Kencur Untuk Edema Kaki Pada Ibu Hamil Trimester III Di Desa Margorejo Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*

- (Pkm), 5(7), 2301–2307. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.4774>
- Harahap, A. O. (2022). Penerapan Pengaturan Posisi Dan Rendam Kaki Dengan Air Hangat Untuk Mengurangi Bengkak Kaki Pada Ibu Hamil Trimester III Pada Ny. N Di PMB Hasmiati, SST Bandar Lampung, 2022. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26. <https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/1996/>
- Lisnawati, Nurdianti, D., & Septiani, T. (2023). Penatalaksanaan Rendam Air Hangat Terhadap Penurunan Edema Tungkai Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *JURNAL BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas*, 7(1), 1–7.
- Muhammadiyah, U., Pekalongan, P., Yunitasari, D. A., & Widyastuti, W. (2021). Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Penerapan pijat Kaki Dan Rendam Air Hangat Campuran Kencur Untuk Mengurangi Edema kaki Pada Ibu Hamil Trimester III. *Seminar Nasional Kesehatan*, 2021.
- Mutia, D., & Liva Maita. (2022). Oedema Pada Kaki Ibu Hamil Trimester Tiga Dengan Rendam Air Hangat Campur Kencur Di Bpm Hj. Murtinawita, Sst Kota Pekanbaru Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(1), 75–80. <https://doi.org/10.25311/jkt/vol2.iss1.593>
- NURHALIMAH, S. (2023). Asuhan Kebidanan Kehamilan Dengan Penerapan Pijat Dan Rendam Kaki Dengan Air Hangat Campuran Kencur Terhadap Edema Kaki Pada Ibu Hamil. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 4(3), 227–231. <https://doi.org/10.30604/jaman.v4i3.1152>
- Patola, A., & Tridiyawati, F. (2022). The Effectiveness of Soaking the Feet in Salt Water to Reduce the Degree of Edema in Pregnant Women Trimester III. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 8(2). <https://doi.org/10.33755/jkk.v8i2.347>
- Prianti, A. T. (2023). Efektivitas Rendaman Air Rebusan Kencur Terhadap Penurunan Oedema Kaki pada Ibu Hamil Trimester III. *Kebidanan*, 1, 309–321.
- Putra, Y., & Siregar, E. S. (2019). Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat Terhadap Edema Tungkai Bawah Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 117. <https://doi.org/10.35730/jk.v10i2.407>
- Ratnawati, L., & Diansari, D. (2020). Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny “N” Gip0a0 Di Praktik Mandiri Bidan Muhartik Continuity of Care To Mrs “N”Gip0a0 At Private Maternity Clinic Muhartik Regency. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 4(2), 74–83.
- Rinata, C. &. (2021). Buku Ajar Kehamilan. In *Deepublish Publisher*.
- Rohimah, Maryati, S., & Purwanti. (2023). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. “D” Dengan Rendam Air Hangat Untuk Mengatasi Bengkak Kaki Pada Trimester II Di Pmb “P” Cimahi Selatan. *Jurnal OSADHAWEDYAH*, 1(3), 156–160. <https://nafatimahpustaka.org/osadhawedyah>
- Saragih, K. M. (2021). Terapi Rendam Air Hangat Untuk Edema Tungkai Pada Ibu Hamil Trimester III. *Edema Tungkai*, 1(1), 50–58. <https://www.jurnalpoltekkesmaluku.com/index.php/JBD/article/download/243/85>

- Setianingsih, A. N., & Fauzi, A. (2022). Pengaruh Pijat Kaki dan Rendam Air Hangat Campur Kencur terhadap Edema Kaki pada Ibu Hamil di Klinik Satria Mekar. *Malahayati Nursing Journal*, 4(9), 2388–2398. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i9.6927>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Bab 2 Kencur Dosis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Wulandari, S., Yundari, R., Aldriana, N., III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, D., & Pasir Pengaraian, U. (2022). *Maternity And Neonatal : Jurnal Kebidanan HUBUNGAN FOOT MASSAGE DENGAN DERAJAT EDEMA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI DESA RAMBAH KECAMATAN RAMBAH HILIR*. 10, 1–7. <https://journal.upp.ac.id/index.php/jmn>
- Yanti, M. D., Purba, T. J., Ariescha, P. A. Y., Manalu, A. B., Siagian, N. A., & . M. (2020). Pengaruh Penerapan Pijat Dan Rendam Kaki Dengan Air Hangat Campuran Kencur Terhadap Edema Kaki Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 2(2), 164–171. <https://doi.org/10.35451/jkk.v2i2.375>
- Yunitasari, D. A., & Widyastuti, W. (2021). Penerapan pijat Kaki Dan Rendam Air Hangat Campuran Kencur Untuk Mengurangi Edema kaki Pada Ibu Hamil Trimester III. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 1378–1382. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.839>